

Sosialisasi Persalinan Normal Pada Ibu Hamil Trimester III Awal Dengan Memanfaatkan Buku Saku Rencana Persalinanku

Firda Fibrila¹, Siti Maimunah², Eka Vicky Yulivantina³

^{1,2,3} STIKES Guna Bangsa Yogyakarta
e-mail korespondensi: firdafibrila@poltekkes-tjk.ac.id

ABSTRAK

Persalinan menjadi sebuah periode alamiah yang harus dilewati bagi kehidupan perempuan di masa kehidupannya. Survei Kesehatan Indonesia (SKI) melaporkan, prevalensi persalinan SC pada skala nasional meningkat dari 17,6% menjadi 25,9% pada tahun 2023. Angka ini setara dengan 4 ibu hamil, 1 diantaranya melahirkan secara SC. Pada dekade mendatang jumlah persalinan SC diprediksi akan terus meningkat. Provinsi Lampung, di tahun 2023, saat ini persalinan SC mencapai 24%. Promosi persalinan normal menjadi sangat penting digalakkan untuk membantu para calon ibu yang akan menghadapi persalinan semakin yakin dan percaya diri untuk memilih persalinan secara normal. Oleh karena itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Posyandu Kenanga bertujuan untuk mempromosikan persalinan normal. Sosialisasi dilakukan melalui kegiatan ceramah, dan diskusi terfokus dan pendampingan dengan memanfaatkan buku saku persalinanku. Hasil dari kegiatan ini yaitu terdokumentasinya perencanaan persalinan dan komitmen ibu hamil untuk memilih persalinan secara normal. Kesimpulan dari kegiatan ini yaitu pentingnya memberikan wawasan secara komprehensif pada ibu hamil dalam perencanaan persalinan. Disarankan untuk terus melakukan pendampingan dan pengutan kepada ibu hamil dalam perencanaan persalinan.

Kata Kunci: Buku Saku, Ibu Hamil, Promosi persalinan normal

ABSTRACT

Childbirth is a natural process that women must go through in their lifetime. The Indonesian Health Survey (IHS) reported that the national prevalence of cesarean (SC) delivery is expected to increase from 17.6% to 25.9% by 2023. This figure indicates that out of every four pregnant women, one gives birth by cesarean section. In the next decade, the number of cesarean deliveries is predicted to continue to rise. Lampung Province, in 2023, currently has a 24% rate of cesarean deliveries. Promoting normal childbirth is very important to help prospective mothers feel more confident in choosing vaginal delivery. Therefore, the community service activities carried out at Posyandu Kenanga aim to promote normal labor. Socialization is conducted through lectures, focused discussions, and mentoring by utilizing my maternity pocketbook. The result of this activity is the documentation of labor planning and the commitment of pregnant women to choose normal delivery. The conclusion of this activity highlights the importance of providing comprehensive insights to

pregnant women in labor planning. It is recommended to continue providing assistance and encouragement to pregnant women in planning for childbirth.

Key words: *Pocket Guide, Pregnant Women, Promotion of Normal Labor*

PENDAHULUAN

Persalinan menjadi sebuah periode bagi perempuan di masa kehidupannya. Proses alamiah ini harus dilewati oleh seorang perempuan ketika dia mengandung. Tren pemilihan metode persalinan saat ini mulai mengalami pergeseran. Tren persalinan dari normal berpindah menjadi persalinan sectio caesar (SC) telah terjadi di dunia selama 1 dekade terakhir (Naudé, N. et al. 2020). Tahun 2016, hanya 9% dari 4 juta persalinan yang dilakukan secara normal dengan bantuan Bidan di US (Martin et al., 2018).

Hasil survey menyebutkan, berdasarkan 121 negara tren menunjukkan bahwa antara tahun 1990 sampai 2014 tingkat persalinan SC rata-rata global meningkat 12,4% (dari 6,7% menjadi 19,1%), dengan kenaikan rata-rata per tahun sebesar 4,4%. Peningkatan terbesar terjadi di Amerika Latin dan Karibia sebesar 19,4% dari 22,8% menjadi 42,2%. Di Asia kenaikan mencapai 15,1%, dari 4,4% menjadi 19,5%. World Health Organization (WHO) sendiri menetapkan porsi untuk persalinan SC adalah 10-15% per 1000 kelahiran di dunia (Betrán, et al. 2016).

Persalinan SC di Indonesia dalam 5 tahun terakhir mengalami peningkatan. Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) melaporkan, prevalensi persalinan SC pada skala nasional meningkat dari 17,6% menjadi 25,9% pada tahun 2023. Angka ini setara dengan, dari 4 ibu hamil, 1 diantaranya melahirkan secara SC. Pada dekade mendatang jumlah persalinan SC diprediksi akan terus meningkat. Provinsi Lampung, di tahun 2023, persalinan SC mencapai 24% (Kemenkes, 2023).

Persalinan normal merupakan proses alamiah yang memiliki banyak manfaat dan sangat dianjurkan bagi setiap ibu hamil. Tidak hanya bermanfaat bagi ibu tetapi juga memberikan manfaat bagi janin yang akan dilahirkan. Membentuk imunitas dan adaptasi pernapasan adalah salah satu manfaat yang sangat berharga bagi bayi jika dilahirkan secara normal (Nazihah 2024). Dilaporkan dari hasil penelitian, bayi yang dilahirkan secara alami akan mengalami paparan terhadap bakteri baik yang ada pada jalan lahir ibu. Bakteri tersebut dapat menunjang perkembangan imunitas serta maturitas saluran pencernaan bayi di masa mendatang. Di sisi lain, ketika bayi dilahirkan secara SC justru akan terpapar dengan bakteri buruk (patogen) yang berada di permukaan kulit ibu. Paparan bakteri tersebut mengancam keseimbangan bakteri di dalam usus dan kesehatan pada bayi di masa mendatang. Hal ini dibuktikan ada perbedaan yang jelas dalam profil mikrobioma pada bayi baru lahir yang lahir melalui vagina dibandingkan

dengan bayi yang lahir melalui persalinan SC (Dunn, et al. 2017; Eman, et al, 2023).

Saat ini masih banyak tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan angka persalinan normal, terutama di era modern ini. Tidak sedikit ibu yang memilih metode persalinan SC karena takut merasakan sakit saat persalinan normal atau karena ingin memilih tanggal baik untuk lahirnya bayi, meskipun sebenarnya ia dapat melalui persalinan normal. Rendahnya pengetahuan ibu akan kelebihan dan kekurangan dari masing-masing jenis persalinan masih mewarnai pengambilan keputusan terhadap metode kelahiran yang akan dipilih. Oleh karena itu preferensi terhadap model asuhan persalinan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan ibu dalam memilih model asuhan persalinan yang dapat berdampak terhadap pengalaman persalinannya (Styaningsih, et al, 2021). Posyandu Kenanga merupakan salah satu lembaga kemasyarakatan berbasis partisipasi masyarakat dalam bidang kesehatan yang terletak di desa Banjar Rejo kecamatan Batanghari Lampung Timur. Saat ini Posyandu Kenanga memfasilitasi 5 ibu hamil dalam upaya meningkatkan kesehatan selama masa kehamilan dan persiapan persalinan melalui kegiatan kelas ibu.

MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Berdasarkan hasil analisis situasi di Dusun Kenanga, dalam periode akhir tahun 2024 dan awal tahun 2025 terdapat 8 ibu hamil, tiga diantaranya telah melahirkan secara SC. Saat ini masih terdapat 5 ibu hamil yang telah memasuki trimester III awal, 2 diantaranya merupakan ibu hamil primigravida yang belum memutuskan secara mantap dalam memilih proses persalinannya. Atas dasar ini maka dirumuskan pertanyaan sbagai berikut, “Apakah sosialisasi promosi persalinan normal pada ibu hamil trimester III awal dapat membantu ibu dalam memilih metode persalinan normal dengan memanfaatkan buku saku rencana persalinanku di Posyandu Kenanga Batanghari Lampung Timur?”.

KAJIAN PUSTAKA

a. Proses persalinan

Persalinan merupakan peristiwa keluarnya janin dan plasenta. Secara normal peristiwa ini akan terjadi melalui jalan lahir (Hutchison J, *et al*, 2025; Sharma Yashaswi, 2023). Adapun tanda-tanda adalah persalinan antara lain:

- 1) Kontraksi timbul semakin sering
- 2) Keluarnya lendir kental dari kemaluan
- 3) Pada kondisi tertentu selaput ketuban pecah sehingga mengeluarkan air-air dari kemaluan.

Tidak semua kontraksi yang timbul merupakan tandanya dimulai proses persalinan. Diakhir kehamilan biasanya akan timbul kontraksi yang masih sangat jarang. Kontraksi ini disebut sebagai kontraksi pendahuluan. Ketika memasuki proses persalinan kontraksi yang sesungguhnya akan terasa lebih kuat jika dibandingkan dengan kontraksi pendahuluan. Ciri kontraksi yang baik yaitu, kontraksi akan semakin sering timbul, ini menyebabkan jarak antara kontraksi akan semakin pendek. Selain itu ibu akan merasakan sensasi mules yang lebih kuat jika dibandingkan dengan kontraksi pendahuluan (McEvoy A, 2022; Raines DA, 2023).

b. Keuntungan proses persalinan normal

Berikut keuntungan untuk ibu yang memilih metode melahirkan secara normal (Papoutsis, D, 2023; Lothian J, 2015).

- 1) Waktu pemulihan lebih singkat
Ibu yang melahirkan secara normal, umumnya hanya membutuhkan lama perawatan sekitar 1-2 hari di klinik bersalin atau rumah sakit.
- 2) Ikatan ibu dan bayi terjalin
Apapun metode persalinannya tetap akan terjalin bonding antara Ibu dan bayi. Hanya saja, jika ibu menjalani persalinan normal, maka dapat langsung menjalankan proses IMD.
- 3) Ibu lebih cepat siap untuk merawat bayi
Ibu akan cepat pulih secara fisik (kecuali organ reproduksi) setelah melahirkan, sehingga Ibu bisa beraktivitas ringan.
- 4) Tidak ada batasan untuk melahirkan kembali
Perempuan yang melahirkan dengan metode operasi memiliki batasan untuk melahirkan, umumnya 3 kali. Hal ini disebabkan karena adanya risiko dari proses pembedahan.
- 5) Bayi dianggap memiliki sistem kekebalan tubuh yang lebih baik
Hasil penelitian melaporkan, bayi yang lahir dari proses persalinan normal memiliki imunitas yang lebih baik. Hal ini dikarenakan selama proses kelahiran telah terpapar flora normal di sepanjang jalan lahir. Selain itu sistem pernafasan bekerja lebih optimal, dikarenakan adanya usaha bernafas yang dilakukan sejak proses kelahiran.

c. Syarat persalinan normal

Tidak semua ibu hamil bisa melahirkan secara normal. Berikut beberapa syarat yang perlu Ibu penuhi, yaitu (ACOG, 2019):

- 1) Perkembangan bayi normal.
- 2) Bagian terbawah dari janin adalah kepala
- 3) Riwayat persalinan sebelumnya

Berikut beberapa tips yang dapat ibu lakukan agar dapat melahirkan secara normal.

- 1) Rutin melakukan pemeriksaan selama kehamilan (ANC)
Pemeriksaan secara rutin selama kehamilan sangat penting ya Ibu. Tujuannya untuk memastikan kehamilan berjalan dengan baik.
- 2) Jaga kebugaran fisik
Olah raga secara teratur selama kehamilan membantu menjaga kebugaran fisik, melatih otot-otot agar lebih kuat untuk mempersiapkan tubuh melahirkan secara normal.
- 3) Praktikkan posisi yang benar selama kehamilan
Posisi yang tepat selama kehamilan membantu memperbaiki postur tubuh, dan mengurangi ketidaknyamanan yang timbul selama kehamilan, serta membantu memposisikan bayi dengan tepat untuk proses persalinan.
- 4) Edukasi diri tentang persalinan normal
Ibu harus membangun afirmasi positif sertamenedukasi diri. Tindakan ini dapat membantumembangun kepercayaan diri untuk bersalin secara normal selain itu juga mengurangi kecemasan
- 5) Dapatkan dukungan emosional dan fisik yang baik
Memiliki dukungan baik secara fisik maupun emosional dalam menghadapi proses persalinan sangat dibutuhkan. Dukungan positif dari keluarga terutama pasangan dan penolong persalinan dapat membantu mengurangi stress serta meningkatkan kepercayaan diri selama proses persalinan.
- 6) Pertimbangkan kelahiran yang alami
Ibu dapat menerapkan beberapa praktik kelahiran alaminya dengan menggunakan teknik pernafasan memijat perineum, dan mandi air hangat untuk mengurangi ketidaknyamanan selama proses persalinan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Posyandu Kenanga Desa Bannar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur yang dilaksanakan pada bulan Maret 2025. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menerapkan Model Evaluasi CIPP. Model CIPP berasal dari context, input, process, dan product. Model ini dikembangkan oleh Stufflebeam dan Shinkfield. Saat penerapannya model ini dapat mengevaluasi suatu proses dengan menggambarkan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang dapat dimanfaatkan untuk mengambil alternatif suatu keputusan (Thabroni Gamal, 2022).

Berdasarkan penerapan model CIPP, maka kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui tahap antara lain:

a. Context

Pada tahap ini tim melakukan analisis situasi melalui FGD untuk memperoleh akar masalah yang dihadapi oleh komunitas ibu hamil di Posyandu Kenanga. Kegiatan FGD ini dilaksanakan pada 16 Februari 2025.

b. Input

Berdasarkan kesepakatan yang telah ditetapkan dari hasil FGD maka ditetapkan tim pengabdian dari STIKes Guna Bangsa Yogyakarta bekerjasama dengan kader Posyandu Kenanga melakukan pendampingan persiapan persalinan terhadap ibu hamil.

Tahap ini dilaksanakan setelah memperoleh hasil analisis situasi. Selanjutnya selama 10 hari kedepan (17 Februari 2025 sampai dengan 7 Maret 2025) dilakukan persiapan dengan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Penyusunan proposal kegiatan pengabdian
- 2) Menyiapkan materi pendampingan
- 3) Tim pengabdian mempersiapkan kebutuhan pendampingan pada ibu hamil dengan memperbanyak buku saku persalinanku, ATK, dan konsumsi
- 4) Menyusun rangkaian kegiatan yang dituangkan dalam jadwal kegiatan

c. Process

Tahap ini pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 8 Maret 2025 dengan menerapkan metode:

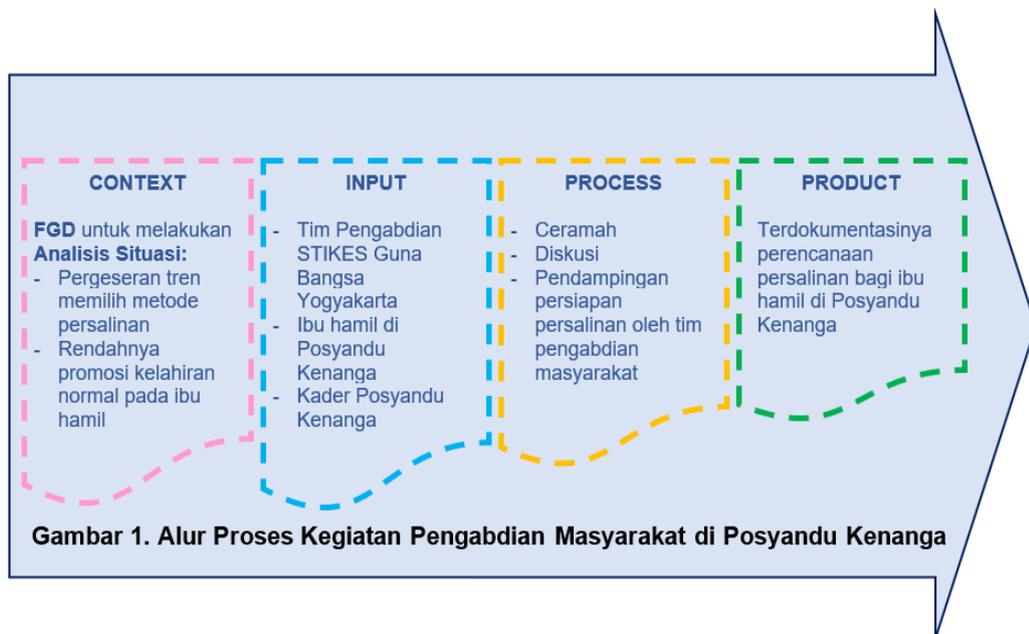
- 1) Ceramah
- 2) Diskusi
- 3) Pendampingan terhadap ibu hamil

Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim pengabdian dan kader dengan memanfaatkan buku saku persalinanku.

d. Product

Tahap melakukan evaluasi dari pelaksanaan kegiatan. Indikator penilaian pada tahap ini adalah terdokumentasinya perencanaan persalinan ibu hamil di Posyandu Kenanga. Selanjutnya dilakukan tindak lanjut dengan melibatkan kader untuk memberikan dukungan serta penguatan.

Berikut ilustrasi pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dituangkan dalam alur model CIPP.



Gambar 1. Alur Proses Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Posyandu Kenanga

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persalinan adalah proses alami yang menandai akhir kehamilan dan awal kehidupan baru bagi bayi. Persalinan normal atau spontan pervaginam secara medis merupakan metode paling aman dan efisien untuk sebagian besar ibu hamil (Hutchison J, 2025). Namun, dalam beberapa dekade terakhir, angka persalinan dengan operasi caesar meningkat secara signifikan, sering kali tanpa indikasi medis yang tepat (Angolile, C. M, 2023). Fenomena ini mendorong pentingnya edukasi dan promosi terkait manfaat persalinan normal.

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Posyandu Kenanga Desa Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur yang dihadiri oleh ibu hamil, kader dan tim pengabdian dari STIKES Guna Bangsa Yogyakarta. Kegiatan ini mendapatkan hasil yang positif mengingat pentingnya mempromosikan persalinan normal sebagai upaya perencanaan persalinan pada ibu hamil. Selain itu kegiatan promosi persalinan normal saat ini menjadi agenda penting sebagai akibat terjadinya pergeseran tren dalam memilih proses persalinan.

Kegiatan diawali dengan mengidentifikasi kondisi dan status kehamilan ibu hamil. Berikut hasil identifikasi disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Status kehamilan ibu hamil yang berpartisipasi dalam kegiatan Sosialisasi Promosi Persalinan Normal di Posyandu Kenanga

Peserta	Status Obsterti	Usia Kehamilan	Kondisi Kehamilan	Rencana persalinan
Bumil I	G3 P2 A0	29 minggu	Normal	Normal
Bumil II	G3 P2 A0	30 minggu	Normal	Normal
Bumil III	G1 P0 A0	29 minggu	Normal	Belum menentukan
Bumil IV	G1 P0 A0	32 minggu	Normal	Belum menentukan
Bumil V	G1 P0 A0	36 minggu	Normal	Belum mantab (ragu)

Sumber: hasil assesment

Tabel 1 memberikan gambaran, ibu hamil berstatus primigravida atau baru pertama kali hamil dan tidak memiliki pengalaman melahirkan, belum menentukan jenis persalinan yang akan dipilih. Bahkan di usia kehamilan yang sudah cukup bulan masih terdapat ibu hamil yang ragu. Kondisi ini wajar terjadi. Hal ini dimungkinkan karena informasi tentang persalinan normal maupun caesar yang beredar sering kali tidak seimbang atau tidak lengkap, sehingga menimbulkan kebingungan ataupun keraguan untuk menentukan pilihan.

Informasi yang terbatas berdampak terhadap pengambilan keputusan. Edukasi menjadi kunci untuk menghilangkan keterbatasan ini (Angolile, C. M, 2023). Begitu pula dalam mengambil keputusan untuk menentukan pilihan jenis persalinan yang akan dijalani. Tanpa edukasi yang cukup dari tenaga

kesehatan, ketidakpastian akan terus membayangi, terutama bagi ibu yang belum memiliki pengalaman melahirkan.

Setelah melakukan assesment singkat terhadap lima ibu hamil di Posyandu Kenanga, tim pengabdian memberikan edukasi melalui ceramah (penyuluhan). Langkah ini dilakukan dalam rangka mempromosikan persalinan normal sekaligus membantu ibu dalam merencanakan persalinannya. Adapun tema edukasi adalah seputar proses persalinan normal, keuntungan memilih metode persalinan normal dan syarat yang harus dipenuhi untuk bersalin secara normal. Tema ini diusung untuk memberikan gambaran kepada ibu hamil secara tuntas agar dapat membantu ibu hamil dalam merencanakan persalinannya.



Gambar 2. Kegiatan ceramah pentingnya merencanakan Persalinaan secara normal.

Selanjutnya dilakukan pendampingan dalam mengisi perencanaan persalinan dengan memanfaatkan buku saku persalinanku sebagai produk dari kegiatan pengabdian ini. Pada sesi pendampingan ini, diberi kesempatan kepada ibu hamil yang memiliki pengalaman melahirkan secara normal untuk memberikan testimoni dan berbagi pengalaman. Diskusi ini berlangsung selama 90 menit.

Edukasi masih menjadi pilihan utama dalam meningkatkan pengetahuan individu. Teknik ini dibuktikan memiliki efektifitas yang dapat diandalkan dalam meningkatkan pengetahuan. Hal ini dibuktikan adanya peningkatan pengetahuan setelah dilakukannya edukasi pada sasaran dalam kegiatan pengabdian di Pesantren Al Muttaqin Kota Metro (Fibrila, dkk, 2023). Adapun hasil dari kegiatan pendampingan ini yaitu, ke-5 ibu hamil berkomitmen untuk memilih proses persalinan secara normal.



Gambar 3. Kegiatan pendampingan perencanaan persalinan

SIMPULAN

Promosi persalinan normal bukan hanya tentang menyarankan metode persalinan tertentu, tetapi merupakan bagian dari pendekatan holistik dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak. Melalui edukasi yang komprehensif, penyediaan fasilitas yang ramah ibu, serta dukungan tenaga kesehatan, dan pendampingan terhadap ibu hamil, diharapkan angka persalinan normal dapat meningkat demi kesejahteraan ibu dan generasi masa depan

REFERENSI

ACOG Committee Opinion No. 766: Approaches to Limit Intervention During Labor and Birth. (2019). *Obstetrics and gynecology*, 133(2), e164-e173. <https://doi.org/10.1097/AOG.0000000000003074>

Angolile, C. M., Max, B. L., Mushemba, J., & Mashauri, H. L. (2023). Global increased cesarean section rates and public health implications: A call to action. *Health science reports*, 6(5), e1274. <https://doi.org/10.1002/hsr2.1274>

Betrán, A. P., Ye, J., Moller, A. B., Zhang, J., Gülmezoglu, A. M., & Torloni, M. R. (2016). The Increasing Trend in Caesarean Section Rates: Global, Regional and National Estimates: 1990-2014. *PloS one*, 11(2), e0148343. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0148343>

Dunn, A. B., Jordan, S., Baker, B. J., & Carlson, N. S. (2017). The Maternal Infant Microbiome: Considerations for Labor and Birth. *MCN. The American journal of maternal child nursing*, 42(6), 318-325. <https://doi.org/10.1097/NMC.0000000000000373>

- Eman A. Mady, Ahmed S. Doghish, Walaa A. El-Dakroury, Samy Y. Elkhawaga, Ahmed Ismail, Hesham A. El-Mahdy, Elsayed G.E. Elsakka, Hussein M. El-Husseiny. (2023). Impact of the mother's gut microbiota on infant microbiome and brain development. *Neuroscience & Biobehavioral Reviews*. Volume 150, July 2023, 105195. <https://doi.org/10.1016/j.neubiorev.2023.105195>
- Fibrila F, Herlina, Lestari G.I, Puspitaningrum E.M, (2023). Aksi Edukasi Upaya Meningkatkan Pemahaman Remaja Pentingnya Status Gizi Dan Personal Hygiene Dalam Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol.2, No.1, Mei 2023, pp: 777-784, e-ISSN: 2830-6384. <https://melatijournal.com/index.php/jmas/article/view/335>
- Hutchison J, Mahdy H, Jenkins SM, et al. 2025. Normal Labor: Physiology, Evaluation, and Management. [Updated 2025 Feb 15]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2025 Jan-. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK544290/>
- Kemenkes. (2023). Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023. Kepala Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. Jakarta.
- Lothian J. (2015). Advancing Normal Birth. *The Journal of Perinatal Education*, 24(4), 203-205. <https://doi.org/10.1891/1058-1243.24.4.203>
- Martin, J. A. et al. (2018) 'Births: Final for 2017', National Vital Statistics Reports, 67(8), pp. 1-49. Available at: <https://stacks.cdc.gov/view/cdc/60432>
- McEvoy A, Sabir S. Physiology, Pregnancy Contractions. [Updated 2022 Sep 19]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2025 Jan-. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK532927/>
- Naudé, N. et al. (2020) 'Preference for mode of delivery in a low-risk population in Cape Town, South Africa', *European Journal of Obstetrics and Gynecology and Reproductive Biology*, 254, pp. 259-265. doi: 10.1016/j.ejogrb.2020.09.028.
- Nazihah Fatin Wardahni. (2024, Desember 20). Moms, Ini yang Harus Diketahui Sebelum Memilih Melahirkan Secara Normal atau Sesar. health.okezone.com. [diakses 8 Februari 2024].
- Raines DA, Cooper DB. Braxton Hicks Contractions. [Updated 2023 Aug 8]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2025 Jan-. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK470546/>

- Sharma Yashaswi. (2023, Agustus 3). Childbirth (Labor Process)- Features, Stages, Mechanism. *microbenotes.com*. Edited: Sagar . [Diakses 25 April 2025]. <https://microbenotes.com/childbirth-labor-process/>
- Styaningsih Sri, Budiono Dwi Izzati, Ardian Muhammad. (2021). Preferensi dan Pengalaman Pasien dalam Memilih Model Asuhan Persalinan Normal. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*. Volume 5 No.2. pp 127-138. <http://e-journal.unair.ac.id/index.php/IMHSJ>
- Thabrani Gamal. (2022 April 5). Model-Model Evaluasi : CIPP, Stake, Alkin, Kirkpatrick, Brinkerhoff. *Serupa.id*. [diakses 9 Februari 2025] <https://serupa.id/model-model-evaluasi-cipp-stake-alkin-kirkpatrick-brinkerhoff/>
- Papoutsis, D., & Antonakou, A. (2023). Normal childbirth: The natural, non-medical, alternative approaches to the most common medical interventions in labor. *European journal of midwifery*, 7, 36. <https://doi.org/10.18332/ejm/174525>